
PENYULUHAN TENTANG PEMERIKSAAN SADARI UNTUK DETEKSI DINI PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA PADA IBU-IBU KOMPLEK UPN MERUYUNG LIMO DEPOK

Fajriati Zulfa¹, Maria Selvester Thadeus², Meiskha Bahar^{3*}, Cut Fauziah⁴

¹Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

²Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

³Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

⁴Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

*Email: meiskha27@gmail.com

Abstrak

Kanker Payudara pada saat ini memiliki angka kejadian tertinggi pada wanita diikuti dengan kanker leher rahim. Selain angka kejadian angka kematian akibat kanker payudara yang terjadi juga tinggi. Angka kematian yang cukup tinggi pada kanker payudara disebabkan oleh karena hampir 70% pasien terdeteksi sudah mencapai tahap lanjut. Pemeriksaan SADARI merupakan pemeriksaan yang cukup mudah untuk diajarkan dan dilakukan oleh wanita awam, tidak perlu dilakukan oleh praktisi Kesehatan. Pemeriksaan ini cukup dilakukan dirumah dan dilakukan secara rutin. Kegiatan ini dilakukan di kompleks Meruyung Limo Depok dengan pesertanya adalah ibu-ibu dengan pertimbangan masih rendahnya pengetahuan tentang kanker payudara dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video dan leaflet. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa hampir 70% dari total peserta yang sudah mendapatkan informasi tentang kanker payudara, namun masih sedikit yang memahami bagaimana pemeriksaan dini secara mandiri untuk memeriksa payudara

Kata kunci: Kanker, payudara, Sadari

PENDAHULUAN

Kanker merupakan masalah besar dibidang kesehatan didunia karena merupakan penyakit yang menyebabkan kematian terbesar didunia pada saat ini.(Kemkes,2015)Kanker merupakan penyebab kematian tertinggi nomor dua tertinggi di Amerika dan didunia untuk saat ini walaupun seiring bertambahnya waktu angka kematian kanker mulai bisa diturunkan dengan melakukan pencegahan sejak dini. (Siegel et.al, 2017))

Kanker adalah sekelompok penyakit yang disebabkan oleh sel-sel tubuh yang berubah dan tumbuh diluar kendali. Sebagian besar sel kanker biasanya akan membentuk benjolan atau massa yang di sebut tumor dan biasanya diberikan nama sesuai dengan tempat bagian tubuh dimana tumor itu terbentuk. Seperti kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk di payudara.(Alteri et.al.,2013). Kanker payudara dapat dipicu oleh berbagai sebab seperti konsumsi alkohol, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Jung S et all didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan kanker payudara yang reseptor estrogen negatif pada wanita yang mengkonsumsi alkohol. (Washbrook,2006; Kemkes, 2017) Selain alkohol status hormonal penderita juga menjadi salah satu faktor resiko misalnya usia pertama kali melahirkan usia merache, dan usia menopause. (Chatterjee,2017; Horn J,2017) Pada beberapa penelitian menyelidiki hubungan antara faktor resiko dan angka kejadian kanker payudara, pada penelitian yang dilakukan pada wanita Afrika-Amerika terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan pil kontrasepsi dengan kejadian kanker payudara.(Betha TN,et.al, 2015; Soroush A,2016) Pada wanita kanker payudara menempati urutan pertama tertinggi diikuti oleh kanker leher Rahim. Kanker payudara (*carcinoma mammae*) adalah suatu kondisi dimana sel payudara telah kehilangan kendali dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan abnormal, cepat dan tidak terkendali (Kemkes,2015, Hamajima, 2002)

Data Globocan (2020) menunjukkan bahwa kasus kanker payudara merupakan kasus kanker yang paling banyak angka kejadiannya di Indonesia, yaitu 68.858 kasus atau 16,6% dari total 396.914 kasus kanker baru. Sementara angka kematian mencapai 22 ribu jiwa kasus. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan, angka kejadian kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Angka kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk. (Kemkes, 2015; Dabiri et.al,2016).

Angka kematian yang cukup tinggi tersebut disebabkan oleh karena hampir 70% pasien terdeteksi sudah mencapai tahap lanjut. Padahal sekitar 43% kematian akibat kanker bisa di cegah manakala pasien melakukan deteksi dini dan menghindari faktor resiko penyebab kanker. Kanker payudara salah satu kanker yang dapat diketahui sejak awal jika rutin melakukan deteksi dini. Deteksi dini yang bisa dilakukan untuk mencegah kanker payudara adalah pemeriksaan Sadari (periksa payudara sendiri). Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri oleh wanita usia subur secara rutin sehingga kejadian perubahan yang terjadi pada payudara dapat diketahui sejak dini. (Kemkes, 2017)

Ibu-ibu kompleks Meruyung Limo Depok adalah para wanita usia subur dan usia lanjut yang bisa terkena penyakit kanker payudara. Selama ini para ibu-ibu di kompleks Meruyung Limo Depok masih belum mengetahui lebih dalam tentang kanker payudara, faktor resiko terjadinya dan cara pencegahan dini dari kanker payudara tersebut. Kekurangtahuan mitra ini menjadi alasan Tim Pengabdian untuk melakukan edukasi berupa penyuluhan tentang cara pemeriksaan Sadari dan pentingnya pemeriksaan Sadari untuk mencegah secara dini penyakit kanker payudara. Kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan sadari untuk deteksi dini pencegahan kanker payudara pada ibu-ibu di kompleks Meruyung Limo Depok bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tersebut sehingga mencegah terjadinya kanker payudara atau mengetahui kejadian kanker payudara yang sudah mencapai stadium lanjut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Komplek UPN Meruyung Limo Depok, Ibu-ibu usia reproduktif dan usia lanjut yang bertempat tinggal di kompleks UPN Meruyung Limo Depok dengan jumlah responden 30 orang.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui penyuluhan pada Masyarakat dengan metode ceramah dan dibantu dengan penggunaan media video dan *leaflet* yang sebelumnya sudah dibagikan pada peserta. Pada saat kegiatan berlangsung, tim pengabdian juga memeragakan bagaimana Teknik atau Langkah-langkah yang benar dalam melakukan pemeriksaan payudara yang benar dengan menggunakan manekin. Tim pengabdian juga memberikan contoh-contoh kejadian patologis yang terjadi pada area payudara dengan menggunakan manekin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah terlaksananya kegiatan pengabdian dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pengabdian. Kegiatan diawali dengan pengerjaan kuesioner (*pretest*) lalu pembukaan dan ceramah penyuluhan oleh tim pengabdian tentang kanker payudara, kejadian kanker payudara yang sudah mencapai stadium lanjut hingga pemeriksaan sadari. Setelah ceramah, dilakukan tanya jawab dan peserta kembali mengisi lembar kuesioner (*post test*). Dengan penggunaan *manequin* pada kegiatan PKM ini juga sangat membantu dan memudahkan Tim pengabdian untuk menjelaskan dan memeragakan dengan lebih baik dan mudah dipahami.



Gambar 1. Peragaan melakukan SADARI



Gambar 2. Penyuluhan dari Pengabdian dan diikuti oleh peserta

Kegiatan Pengabdian ini berjalan lancar dengan antusiasme dari para peserta yang cukup tinggi. Pada Gambar 1. Pengabdian menjelaskan Langkah-langkah dalam pemeriksaan payudara yang benar, dan mengajak peserta untuk ikut mencoba memeragakan menggunakan manekin. Di Gambar 2. Setelah penyuluhan juga dilakukan tanya jawab dan diskusi dari pengabdian dan para peserta.

Dari 29 peserta yang hadir, semuanya ibu rumah tangga dengan kisaran usia 30 – 55 tahun dengan Pendidikan rata-rata SMA atau sederajat. Hasil pre-test dari semua peserta menunjukkan nilai terendah 5 nilai tertinggi 8, dengan rata-rata nilai 6,34. Sedangkan hasil untuk pengerjaan post-test dengan nilai terendah 5, nilai tertinggi 9, dan rata-rata nilai 6,38.

**Tabel 1. Uji Deskriptif
Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Pre_test	Mean	6.34	.151	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.04	
		Upper Bound	6.65	
	5% Trimmed Mean	6.33		
	Median	6.00		
	Variance	.663		
	Std. Deviation	.814		
	Minimum	5		
	Maximum	8		
	Range	3		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	.115	.434	
	Kurtosis	-.313	.845	
	Post_test	Mean	6.38	.201
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	5.97	
		Upper Bound	6.79	
5% Trimmed Mean		6.31		
Median		6.00		
Variance		1.172		
Std. Deviation		1.083		
Minimum		5		
Maximum		9		
Range		4		
Interquartile Range		1		
Skewness		.788	.434	
Kurtosis		.659	.845	

Berdasarkan data dari Tabel 1 dan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* ($n < 50$), didapatkan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) untuk hasil pre-test dan post-test yang menandakan distribusi data tidak normal. Karena distribusi data tidak normal, dilakukan uji wilcoxon untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan bermakna sebelum dan sesudah penyuluhan. Diperoleh hasil terdapat delapan orang dengan hasil pengetahuan setelah penyuluhan lebih rendah dari hasil pengetahuan sebelum penyuluhan. Terdapat sembilan orang dengan hasil pengetahuan setelah penyuluhan lebih baik dari hasil pengetahuan sebelum penyuluhan. Dan terdapat 12 orang dengan hasil pengetahuan tetap pada sebelum dan sesudah penyuluhan. Hampir 85% dari total peserta yang sudah mendapatkan informasi tentang kanker payudara, namun masih sedikit yang memahami bagaimana pemeriksaan dini secara mandiri untuk memeriksa payudara.

Dari paparan yang diberikan oleh kami tim pengabdian, semua peserta bisa memeragakan bagaimana cara pemeriksaan payudara secara mandiri dan kapan waktu yang disarankan untuk memeriksa secara mandiri. Jadi walaupun hasil uji statistic tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari hasil *pre* dan *post test* tapi dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pengetahuan tambahan tentang pentingnya dan cara melakukan pemeriksaan SADARI ini dalam kaitannya untuk menurunkan angka kejadian kanker payudara atau bila diketahui ada perubahan pada payudara saat pemeriksaan SADARI bisa segera datang ke dokter

untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga kanker yang ditemukan masih dalam stadium awal yang angka kesembuhannya juga tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian Edukasi tentang pentingnya pemeriksaan payudara sejak dini bagi ibu-ibu di wilayah Komplek UPN Meruyung berjalan dengan sangat baik, peserta yang diundang mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal hingga akhir dengan sangat antusias. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil menambah pengetahuan peserta yang dilihat dari hasil post-test yang mengalami peningkatan dari pre-test dengan hasil yang signifikan. Hampir 85% dari total peserta yang sudah mendapatkan informasi tentang kanker payudara, namun masih sedikit yang memahami bagaimana pemeriksaan dini secara mandiri untuk memeriksa payudara. Dan dari kegiatan penyuluhan ini mampu memberikan informasi tambahan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alteri, R., Barnes, C., Burke, A., Gansler, T., Gapstur, S., Gaudet, M., ... & Xu, J. Q. (2013). Breast cancer facts & figures 2013– 2014. Atlanta: American Cancer Society.
- Bethea TN, Rosenberg L, Hong CC, et al. A case-control analysis of oral contraceptive use and breast cancer subtypes in the African American Breast Cancer Epidemiology and Risk Consortium. *Breast Cancer Res.* 2015; 17: 2
- Chatterjee, A., Gass, J., Burke, M. B., Kopkash, K., El-Tamer, M. B., Holmes, D. R., ... & Reiland, J. (2018). Results from the American Society of Breast Surgeons Oncoplastic Surgery Committee 2017 survey: current practice and future directions. *Annals of surgical oncology*, 25(10), 2790-2794.
- Dabiri S, Moeini Aghtaei M, Shahryari J, et al. Maspin Gene Expression in Invasive Ductal Carcinoma of Breast. *Iranian journal of pathology.* 2016; 11: 104-111
- Hamajima N, Hirose K, Tajima K, et al. Alcohol, tobacco and breast cancer--collaborative reanalysis of individual data from 53 epidemiological studies, including 58,515 women with breast cancer and 95,067 women without the disease. *Br J Cancer.* 2002; 87: 1234-1245
- Horn J, and Vatten LJ. Reproductive and hormonal risk factors of breast cancer: a historical perspective. *International journal of women's health.* 2017; 9: 265-272
- [Http://p2ptm.kemkes.go.id](http://p2ptm.kemkes.go.id) : Panduan program nasional Gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker leher Rahim dan kanker payudara, 2015
- [Http://p2ptm.kemkes.go.id](http://p2ptm.kemkes.go.id) Deteksi dini kanker payudara dengan Sadari dan Sadanis, 2017
- Jung S, Wang M, Anderson K, et al. Alcohol consumption and breast cancer risk by estrogen receptor status: in a pooled analysis of 20 studies. *International journal of epidemiology.* 2016; 45: 916-928
- Siegel RL, Miller KD, and Jemal A. Cancer Statistics, 2017. *CA Cancer J Clin.* 2017; 67: 7-30
- Soroush A, Farshchian N, Komasi S, et al. The Role of Oral Contraceptive Pills on Increased Risk of Breast Cancer in Iranian Populations: A Meta-analysis. *Journal of cancer prevention.* 2016; 21: 294-301
- Washbrook E. Risk factors and epidemiology of breast cancer. *Women's Health Medicine.* 2006; 3: 8-14.